

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.
3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima
4. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Sesuai dengan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa implikasi yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu akuntansi keuangan dan corporate governance. Dimana hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperkaya konsep teori terutama konsep yang menjelaskan adanya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan khususnya dengan mengembangkan konsep kehati-hatian dalam mengakui biaya lebih cepat dan keuntungan lebih lambat dalam rangka menjaga reputasi perusahaan dalam penilaian stakeholders khususnya pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Praktis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tentu dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan, khususnya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan, dengan terlebih dahulu mendorong meningkatnya implementasi corporate governance sebagai instrumen monitoring perusahaan. Dengan terjaga integritas laporan keuangan perusahaan dapat menjaga reputasi perusahaan dalam pandangan seluruh stakeholders khususnya investor.

## **5.3 Keterbatasan dan Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan dalam pembuatan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Implementasi corporate governance dan implementasi integritas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* relatif berbeda beda, sehingga sangat memungkinkan adanya data outlier yang akan menurunkan kualitas data. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang sangat penting menyamakan karakteristik perusahaan dan mencari sektor industri yang memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan kualitas data dan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Masih terdapatnya sejumlah alat analisis yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis seperti dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang mencoba menggunakan analisis tersebut untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi integritas laporan tahunan akan tetapi belum digunakan dalam penelitian ini seperti dimensi *diversity demographic*, asimetris informasi, risiko bisnis dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut agar ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang menjadi lebih baik.